

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan data penelitian yang berbentuk informasi lisan maupun dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Data tersebut didapat melalui wawancara langsung terhadap Pengurus, Pedagang dan Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi yang berhubungan dengan penelitian ini dan juga menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penulisan ini.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) “objek penelitian merupakan suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan memperoleh kesimpulan”. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) yang berada di Jln. Kedondong Yosomulyo, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Hingga November 2020 terdapat 82 pedagang yang pernah terdaftar di Payungi namun hanya sekitar 50 pedagang yang aktif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus, Pedagang dan Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nantinya akan diteliti secara mendalam. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu salah satu Teknik sampling non-random sampling yang mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiono, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan telah mengambil sampel yaitu Pengurus, Pedagang dan Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pedagang merupakan penduduk Asli Kelurahan Yosomulyo.
- b. Pedagang dengan jenis usaha kuliner tradisional.
- c. Pedagang telah berdagang selama ≥ 2 tahun di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro.
- d. Pedagang dengan pendidikan terakhir minimal SMA/SLTA.
- e. Pedagang dengan pendapatan rata-rata per pagelaran $> \text{Rp } 500.000$.

Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro memiliki ± 40 pedagang kuliner. Berdasarkan hasil kriteria diatas sampel penelitian yang sesuai diperoleh sebanyak 17 pedagang kuliner. Sedangkan pengunjung yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 10 pengunjung yang berasal dari Kelurahan Yosomulyo, Kota Metro dan luar Kota Metro.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan misalnya narasumber atau informasi” (Farida, 2014). Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara langsung dengan Pengurus, Pedagang dan Pengunjung serta melakukan observasi ke objek penelitian di Pasar Yosomulyo Pelangi agar dapat memperoleh data yang akurat.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain” (Farida, 2014). Data sekunder penelitian ini adalah rekapitulasi pendapatan pagelaran Pasar Yosomulyo Pelangi yang diperoleh dari dokumen-dokumen bagian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Menurut Arikunto dan Gunawan (2014) “Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis”. Peneliti secara langsung berada pada lingkungan yang diamati supaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati. Hal ini akan diadakan peninjauan langsung pada Pengurus, Pedagang dan Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna memperoleh data yang relevan dengan keterangan yang menunjang penelitian ini. Menurut Kartono dan Gunawan (2013) “wawancara merupakan suatu perbincangan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik”. Teknik wawancara ini akan diajukan kepada Pengurus, Pedagang dan Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi. Indikator dalam wawancara tersebut bersumber dari Hartomo dan Cahyadin (2013).

3. Dokumentasi

Adalah sebuah data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk melengkapi data dari hasil pengamatan, maka peneliti juga akan mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui pencatatan bukti-bukti yang sudah didokumentasikan, secara relevan dengan permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sutaryo (2004) analisis deskriptif kualitatif mencakup redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga

Teknik analisis data tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012) “Reduksi data yaitu sebagian proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diversifikasi”.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data yang diperoleh serta menganalisis data sesuai karakteristik sampel.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2012) “penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian”.

Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau uraian (deskriptif) dan juga dalam bentuk angka berupa data dan didukung oleh dokumen-dokumen, foto-foto serta gambar sejenisnya. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyajian data.

Penyajian data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Adapun untuk mengukur kriteria tanggapan responden dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Tanggapan Terhadap Responden

Persentase	Peran Ekonomi Kreatif
0% - 25%	Tidak Berperan
26% - 50%	Kurang Berperan
51% - 75%	Cukup Berperan
76% - 100%	Sangat Berperan

Sumber: rumus Dean J. Champion

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2012) “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Dalam penarikan kesimpulan harus luas, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.